TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN UNTUK PENGADAAN *FOOD & BEVERAGE* PADA HOTEL ALILA MANGGIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK NOVI ERAYANI
NIM : 2215613127

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN UNTUK PENGADAAN *FOOD & BEVERAGE* PADA HOTEL ALILA MANGGIS

Ni Kadek Novi Erayani
2215613127
(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perhotelan merupakan salah satu sektor penting dalam mendukung pertumbuhan pariwisata di Bali. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, hotel membutuhkan sistem akuntansi yang efektif dan efisien, salah satunya sistem akuntansi pembelian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian kredit dan sistem pengendalian internal pada proses pengadaan *food & beverage* di Hotel Alila Manggis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder yang diperoleh langsung dari Hotel Alila Manggis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi pembelian di Hotel Alila Manggis terdiri atas dua jenis, yaitu pembelian berdasarkan *daily market list* dan *purchase order*. Fungsi-fungsi yang terlibat antara lain *kitchen* sebagai pemesan, bagian *purchasing*, dan *receiving*, namun tidak terdapat fungsi akuntansi secara langsung karena pencatatan dilakukan di kantor pusat. Sistem pengendalian internal dalam proses pembelian sudah memenuhi beberapa unsur yang sesuai dengan teori Mulyadi, seperti adanya pemisahan tugas antara bagian pemesan dan pembeli, serta penggunaan dokumen bernomor urut tercetak. Namun, masih terdapat kelemahan seperti perangkapan fungsi antara pengguna dan penerima barang, keterlambatan penyusunan *purchase order* serta belum optimalnya pemeriksaan fisik atas barang yang diterima. Berdasarkan temuan tersebut, sistem akuntansi pembelian dan pengendalian internal di Hotel Alila Manggis belum sepenuhnya sesuai dengan unsur pengendalian internal yang baik menurut Mulyadi.

Kata Kunci*:* Sistem akuntansi pembelian, sistem pengendalian internal, *food & beverage.*

ANALYSIS OF THE ACCOUNTING SYSTEM FOR PURCHASING FOOD & BEVERAGE AT ALILA MANGGIS HOTEL

Ni Kadek Novi Erayani
2215613127
*(*Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali*)*

ABSTRACT

Hospitality is one of the important sectors in supporting the growth of tourism in Bali. In carrying out its operational activities, hotels need an effective and efficient accounting system, one of which is the purchasing accounting system. This study aims to determine the application of the credit purchase accounting system and the internal control system in the food & beverage procurement process at Alila Manggis Hotel. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The data used are primary and secondary data obtained directly from Alila Manggis Hotel. The results showed that the purchase accounting system at Hotel Alila Manggis consisted of two types, namely purchases based on the daily market list and purchase orders. The functions involved include the kitchen as an orderer, the purchasing department, and receiving, but there is no direct accounting function because the recording is done at the head office. The internal control system in the purchasing process has fulfilled several elements in accordance with Mulyadi's theory, such as the separation of duties between the ordering and purchasing departments, and the use of printed sequential numbered documents. However, there are still weaknesses such as concurrent functions between users and recipients of goods, delays in preparing purchase orders and not optimizing physical inspection of goods received. Based on these findings, the purchase accounting system and internal control at Alila Manggis Hotel are not fully in accordance with the elements of good internal control according to Mulyadi.

Keyword : *Purchasing accounting system, internal control system, food & beverage.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan ..... **i**
Abstrak ..... **ii**
Abstract ..... **iii**
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya ..... **xi**
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah ..... **xi**
Halaman Persetujuan Pembimbing ..... **xi**
Halaman Penetapan Kelulusan ..... **xi**
Kata Pengantar ..... **xi**
Daftar Isi ..... **xi**
Daftar Tabel ..... **xii**
Daftar Gambar ..... **xiii**
Daftar Lampiran ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Kesenjangan 6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **71**
A. Standar Aktivitas 71
B. Praktik Baik Aktivitas 71
BAB III METODE PENULISAN **71**
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas 71
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 71
C. Teknik Analisis Data 71
BAB IV PEMBAHASAN **71**
A. Deskripsi Objek Penelitian 71
B. Deskripsi Aktivitas 71
C. Pembahasan 71
BAB V PENUTUP **71**
A. Kesimpulan 71
B. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA **74**
LAMPIRAN **75**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perbandingan Waktu Penerimaan *Invoice* dan Penyusunan *Purchase Order* di Hotel Alila Manggis 5
Tabel 2.1 Simbol Dasar Bagan Alir 71
Tabel 4.1 Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian 71
Tabel 4.2 Analisis Sistem Pengendalian Internal 71

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian 71
Gambar 2.2 Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian (Lanjutan) 71
Gambar 2.3 Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian (Lanjutan) 71
Gambar 2.4 Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian (Lanjutan) 71
Gambar 2.5 Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian (Lanjutan) 71
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Hotel Alila Manggis 71
Gambar 4.2 *Flowchart* Pembelian *Food & Beverage* Berdasarkan DML 71
Gambar 4.3 *Flowchart* Pembelian *Food & Beverage* Berdasarkan DML (Lanjutan) 71
Gambar 4.4 *Flowchart* Pembelian *Food & Beverage* Menggunakan PO 71
Gambar 4.5 *Flowchart* Pembelian *Food & Beverage* Menggunakan PO (Lanjutan) 71

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: *Daily Market List* 75
Lampiran 2: *Purchase Requisition* 75
Lampiran 3: *Purchase Order* 75
Lampiran 4: *Invoice* 75
Lampiran 5: Surat Jalan 75
Lampiran 6: *Receiving Slip* 75
Lampiran 7: Jurnal Pembelian 75
Lampiran 8: Standar Operasional Prosedur Pembelian 75
Lampiran 9: Daftar Pertanyaan Wawancara 75

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata di Bali mulai berkembang dengan cepat setelah masa covid-19 berlalu. Setiap tahun, jumlah wisatawan yang berkunjung ke pulau Bali mengalami peningkatan. Pada tahun 2024, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali mencapai 6.308.541 kunjungan, meningkat 20.21% dibanding dari tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2025). Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bali dapat mempengaruhi kegiatan pariwisata, tak terkecuali bidang perhotelan. Munculnya industri di bidang perhotelan yang melayani tamu dari berbagai macam daerah, menciptakan adanya transaksi akuntansi seperti pembelian, penjualan, penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

Transaksi akuntansi melibatkan berbagai prosedur dan sejumlah pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaannya. Rangkaian aktivitas ini kemudian membentuk suatu sistem akuntansi. Salah satu bagian dari sistem akuntansi yang memegang peranan penting dalam pengelolaan transaksi adalah sistem akuntansi pembelian. Prosedur pembelian di perusahaan jasa seperti perhotelan menggunakan *purchase request* (PR) dari setiap departemen dan *daily market list* (DML) dari bagian *kitchen*, yang kemudian akan diproses menjadi *purchase order* (PO). PO yang telah diproses akan diteruskan ke bagian *receiving* untuk dilakukan verifikasi terkait harga, jumlah, dan jenis barang

yang dipesan. Selain itu, departemen ini juga bertugas menerima barang ketika pesanan dikirimkan oleh *supplier* ke perusahaan. Mengingat intensitas pembelian yang tinggi dalam operasional hotel, dibutuhkan sistem akuntansi yang memadai agar proses pembelian dapat mendukung secara optimal kegiatan operasional perhotelan (Pamungkasari & Andayani, 2024).

Sistem akuntansi merupakan bagian yang memegang peranan sangat penting dalam perusahaan karena berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan aktivitas operasional serta mengawasi seluruh bagian yang ada di lingkungan hotel (Mulyadi, 2018). Suatu sistem dapat dikatakan efektif jika memenuhi kriteria kelayakan dan dijalankan sesuai prosedur tanpa penyimpangan. Sistem akuntansi yang baik juga harus mencakup unsur-unsur pengendalian internal (Pujiati & Lestari, 2023). Salah satu sistem yang berkontribusi terhadap keberhasilan perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian.

Sistem akuntansi pembelian merupakan sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan secara keseluruhan (Prastyaningtyas, 2019). Sistem akuntansi pembelian berperan dalam mengelola proses pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan, yang di dalamnya mencakup serangkaian prosedur yang harus dijalankan. Prosedur pembelian memegang peranan penting dalam kegiatan operasional perusahaan, tidak hanya untuk menghindari kekurangan atau kelebihan stok barang, tetapi juga untuk mencegah terjadinya pemborosan akibat pembelian yang tidak efisien serta potensi kecurangan dalam melakukan pembelian

(Pamungkasari & Andayani, 2024). Sehubungan dengan hal tersebut, guna mengantisipasi dan meminimalkan risiko kecurangan, diperlukan sistem akuntansi pembelian yang efektif yang harus didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai (Lasmini et al., 2023). Dalam merancang sistem pengendalian internal ini, digunakan teori dari Mulyadi yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa unsur penting yang harus dipenuhi agar sistem pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan memiliki kualitas yang baik.

Menurut (Mulyadi, 2018), sistem pengendalian internal adalah suatu proses pengoordinasian struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan juga keakuratan data, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijaksanaan manajemen perusahaan. Tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk menjaga kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian dan ketepatan data sehingga tidak terjadi penyimpangan atau kecurangan dalam melakukan pembelian untuk memenuhi kebutuhan perusahaan (Prastyaningtyas, 2019).

Hotel Alila Manggis merupakan suatu industri perhotelan yang bergerak dalam bidang jasa dan terletak di Desa Buitan, Manggis, Karangasem. Proses pengadaan barang di Hotel Alila Manggis dikhususkan menggunakan DML untuk *order* barang harian dari departemen *kitchen* guna memenuhi *food & beverage* berdasarkan permintaan yang telah dibuat pada sistem berbasis komputer. Kebutuhan persediaan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu hotel, karena tanpa adanya persediaan, maka hotel tidak dapat

menjalankan kegiatan operasional dan hotel juga tidak dapat memenuhi kebutuhan tamu yang dapat berdampak pada ketidakpuasan tamu. Dalam melakukan pengadaan persediaan, setiap departemen harus tetap berkomunikasi dengan departemen pembelian (*purchasing*) guna mencapai kelancaran dalam pembelian *food & beverage* setiap saat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa masalah yang terjadi di Hotel Alila Manggis. Permasalahan pertama yaitu, sering terlambatnya penyerahan DML oleh departemen *kitchen* kepada departemen *purchasing*. Kondisi ini menghambat departemen *purchasing* dalam melakukan pemesanan barang kepada pihak *supplier*. Permasalahan kedua adalah ketidaksesuaian antara barang yang diterima dengan DML yang telah dibuat sebelumnya. Tidak jarang ditemukan bahwa barang yang diterima oleh departemen *receiving* tidak sesuai dengan DML telah diajukan oleh departemen *kitchen*. Salah satu faktor penyebab utama dari permasalahan ini adalah kebiasaan departemen *kitchen* yang baru mengajukan permintaan pembelian ketika stok barang benar-benar habis secara mendadak. Kondisi ini menyebabkan departemen *purchasing* tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyusun PO secara optimal. Akibatnya, pemesanan *food & beverage* dilakukan melalui telepon tanpa menggunakan PO terlebih dahulu, dan dokumen PO baru disusun setelah barang diterima. Berikut merupakan tabel untuk *invoice* yang diterima sebelum dibuatkan PO dan PO yang disusun sebelum *invoice* diterbitkan.

Tabel 1.1
Data Perbandingan Waktu Penerimaan *Invoice* dan Penyusunan *Purchase Order* di Hotel Alila Manggis

Bulan	*Invoice* Diterima Sebelum PO Dibuat	PO Disusun Sebelum *Invoice* Diterbitkan
Februari	30	12
Maret	35	15
April	42	13
Mei	37	10
Total	**144**	**50**

Sumber: Hotel Alila Manggis (diolah kembali oleh penulis)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar *invoice* diterima terlebih dahulu sebelum PO resmi dibuat oleh departemen *purchasing*. Kondisi ini menimbulkan ketidakefisienan dalam proses administrasi penerimaan barang, karena PO yang seharusnya menjadi dokumen dasar dalam proses verifikasi belum tersedia pada saat barang diterima. Akibatnya, departemen *receiving* mengalami keterlambatan dalam penyusunan *receiving slip*, yaitu dokumen penting yang berfungsi sebagai bukti penerimaan barang dan dasar pencatatan persediaan.

Keterlambatan pembuatan *receiving slip* ini kemudian menimbulkan keluhan dari bagian *cost controller*, yang mengandalkan dokumen tersebut untuk melakukan pengendalian biaya. Praktik pemesanan dan penerimaan barang tanpa melalui prosedur yang sesuai membuka peluang terjadinya kecurangan, khususnya dalam hal kuantitas barang yang diterima. Tanpa adanya PO yang terdokumentasi dengan jelas, departemen *receiving* kesulitan melakukan verifikasi secara akurat terhadap jumlah barang yang seharusnya diterima. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk melakukan

manipulasi jumlah barang, baik secara sengaja oleh pihak *supplier* maupun akibat kelalaian internal, yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan.

Permasalahan lain yang muncul dalam situasi ini adalah kurangnya pemeriksaan persediaan oleh departemen *kitchen* menyebabkan keterlambatan dalam pemesanan bahan baku dan berdampak pada lambatnya pembuatan PO. Tanpa adanya pengecekan yang rutin dan sistematis, departemen kitchen baru menyadari kekurangan bahan saat bahan tersebut sudah habis, sehingga proses pemesanan dan penerimaan barang turut mengalami keterlambatan. Hasil pengecekan fisik persediaan, ditemukan adanya kasus pengambilan stok *food & beverage* tanpa prosedur yang sah atau tanpa pencatatan yang sesuai, yang mengakibatkan selisih antara catatan persediaan dengan jumlah fisik di gudang. Keterlambatan pemesanan, ditambah kehilangan stok akibat kecurangan, menyebabkan risiko kekosongan persediaan yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional hotel, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan kualitas pelayanan dan menimbulkan keluhan tamu.

Berdasarkan dari temuan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis sistem akuntansi pembelian serta sistem pengendalian internal pembelian yang terdapat dalam pembelian *food & beverage* pada Hotel Alila Manggis dengan judul "Analisis Sistem Akuntansi Pembelian untuk Pengadaan *Food & Beverage* pada Hotel Alila Manggis".

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan kesenjangan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan sistem akuntansi pembelian dalam proses pengadaan *food & beverage* di Hotel Alila Manggis?
2. Apakah sistem pengendalian internal dalam proses pembelian *food & beverage* di Hotel Alila Manggis sudah diterapkan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik menurut teori Mulyadi?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang didapatkan peneliti dari rumusan kesenjangan di atas adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui bagaimanakah sistem akuntansi pembelian dalam proses pengadaan *food & beverage* yang diterapkan di Hotel Alila Manggis.
2) Untuk mengetahui kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal dalam pembelian *food & beverage* di Hotel Alila Manggis dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik sebagaimana dijelaskan dalam teori Mulyadi.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Hotel Alila Manggis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat tentang bagaimana sistem pembelian untuk pengadaan *food*

& beverage pada hotel yang berhubungan langsung dengan bagian *purchasing.*

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pendidikan dan penyempurnaan materi perkuliahan Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali sehingga dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian yang sama.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengetahui dan menambah wawasan mengenai departemen *purchasing* yang menerapkan sistem DML dalam pembelian *food and beverage* di Hotel Alila Manggis.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis sistem akuntansi pembelian dan pengendalian internal pada Hotel Alila Manggis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pembelian pada Hotel Alila Manggis dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu pembelian kredit berdasarkan *daily market list* (DML) yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan harian bagian *kitchen* seperti sayur, buah, dan *frozen food* yang langsung digunakan tanpa disimpan di gudang, serta pembelian berdasarkan *purchase order* (PO) untuk permintaan yang muncul saat stok barang tiba-tiba habis dan tidak sempat diajukan melalui DML. Fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi pembelian untuk kebutuhan *food & beverage* meliputi fungsi pemesan (*kitchen*), fungsi pembelian (*purchasing*), fungsi penerimaan (*receiving*)**,** namun tidak terdapat fungsi akuntansi secara langsung karena pencatatan dilakukan secara terpusat oleh bagian akuntansi di kantor pusat, sementara di lapangan terjadi perangkapan fungsi antara bagian gudang dan pengguna barang (*kitchen*), yang berpotensi mengurangi efektivitas pengendalian. Dokumen yang digunakan berupa DML, PO, *purchase request, invoice* dan *receiving slip.* Catatan akuntansi yang digunakan berupa jurnal pembelian. Prosedur

sistem akuntansi pembelian terdiri dari prosedur permintaan pembelian, prosedur penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, dan prosedur pencatatan utang.

2. Sistem pengendalian internal untuk pembelian *food & beverage* pada Hotel Alila Manggis belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi karena masih terdapat perangkapan fungsi antara pemakai dan penerima barang di mana bagian *kitchen* sekaligus menjalankan fungsi penerimaan tanpa pemisahan tugas, serta belum diterapkannya otorisasi formal terhadap permintaan pembelian dan laporan penerimaan oleh pejabat berwenang seperti *general manager* atau *financial controller*, sehingga meningkatkan risiko kecurangan akibat tidak adanya *check and balance* antar fungsi serta memungkinkan terjadinya pembelian tanpa persetujuan resmi yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

B. Saran

Adapun saran dari penulis terkait sistem akuntansi pembelian dan pengendalian internal yang belum sesuai dengan teori Mulyadi yaitu:

1. Departemen *accounting* pada Hotel Alila Manggis sebaiknya melakukan pemisahan fungsi antara pemakai dan penerima barang pada proses pembelian *food & beverage,* khususnya di bagian *kitchen* dan *restaurant*, dengan menugaskan petugas khusus atau unit terpisah untuk menerima barang secara independen dari pengguna agar sistem pengendalian internal berjalan lebih efektif dan dapat meminimalkan risiko penyimpangan, manipulasi stok, atau penyalahgunaan wewenang.

2. Pencatatan dan pelaporan stok bahan makanan di *kitchen* perlu dilaksanakan secara rutin dan terdokumentasi dengan baik untuk mempermudah proses perencanaan pembelian, menghindari pembelian dalam keadaan mendesak, serta memberikan dasar yang akurat kepada bagian *purchasing* dalam menentukan volume pembelian dan waktu pemesanan, sehingga proses pembelian dapat dilakukan secara terencana dan tertib sesuai prosedur, serta dapat mencegah terjadinya keterlambatan dalam pembuatan PO maupun kondisi di mana *invoice* dari *supplier* muncul terlebih dahulu sebelum PO dibuat.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

Ariningsih, N. P. (2024). *Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Fairfield By Marriott Bali Kuta Sunset Road.* Badung: Politeknik Negeri Bali. https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/12510

Bali, B. P. (2025). *Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali Desember 2024*. https://bali.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/03/717939/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-desember-2024.html

Destriyanti, D. (2022). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Ritz-Carlton Bali.* Badung: Politeknik Negeri Bali. https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/307

Klarista, N. P. (2022). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian kredit Pada Four Seasons Bali At Sayan Di Ubud.* Badung: Politeknik Negeri Bali. https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/1315

Lasmini, L., Nasihin, I., & Nurdiansyah, H. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku. *Gorontalo Accounting Journal*. doi:10.32662/gaj.v6i1.2621

Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi (4th ed.).* Selemba Empat.

Nathania, A. (2021). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya.* Surabaya: Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Pamungkasari, S. A., & Andayani, S. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pembelian Di Departemen Food & Beverage Product. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis NIKAMABI*, 1-4. doi:https://doi.org/10.31253/ni.v3i2.3173

Parmiasih, N. N. (2023). Analisis Sistem AKuntansi Pembelian Bahan Baku Food & Beverage Pada Prama Sanur Beach. *Hita Akuntansi dan keuangan*.

Pranita, F. L., & Suhanda, W. (2024). Sistem Akuntansi Pembelian kredit Pada PT. Global Multiparts. *Jurnal Lentera Akuntansi*. doi:10.34127/jrakt.v9i1.1163

Prastyaningtyas, E. W. (2019). *Sistem Akuntansi.* Jawa Timur: CV. Azizah Publishing.

Rahmawati, I. D. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi.* Jawa Timur: UMSIDA PRESS.

Romney, M., Steinbart, P., Mula, J., McNamara, R., & Tonkin, T. (2012). *Accounting Information Systems Australasian Edition.* England: Person Education .

Suciwati, D. P. (2015). *Buku Ajar Sistem Akuntansi.* Bukit Jimbaran.

Suryani, L., Yulinartati, & Halim, M. (2023). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada Toko Ramai Jaya. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 739. http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/20461

Wahyuningsih, N. N. (2024). *Analisis Sistem pengendalian Internal Akuntansi Pembelian Kredit Pada Bali Mandira Beach Resort & Spa.* Badung: Politeknik Negeri Bali. https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/14263

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI